



Pedoman

# PUSKESMAS BERSIH

(Disusun dalam rangka Gerakan Indonesia Berseri)



Kementerian Kesehatan RI 2012



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan YME, akhirnya Buku Pedoman Puskesmas Bersih ini dapat disusun guna memberikan panduan bagi Puskesmas dalam menciptakan lingkungan Puskesmas yang sehat, bersih dan nyaman. Penyusunan pedoman ini merupakan salah satu tindaklanjut dalam melaksanakan Gerakan Indonesia Berseri.

Dalam pedoman ini, berisi aspek-aspek yang mempengaruhi kebersihan, kriteria dan upaya mewujudkan Puskesmas bersih serta gambaran pelaksanaannya.

Kami berharap pedoman ini dapat dijadikan acuan teknis untuk menuju Puskesmas yang bersih. Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih dan penghargaan pada semua yang terlibat dalam penyusunan pedoman ini.

Jakarta, 2012  
Direktur Jenderal PP dan PL  
Kementerian Kesehatan RI,

**Prof. dr. Tjandra Yoga Aditama**  
NIP 195509031980121001



## **DAFTAR ISI**

### **KATA PENGANTAR**

### **DAFTAR ISI**

### **PENDAHULUAN**

Latar belakang  
Tujuan  
Ruang Lingkup  
Dasar Hukum

### **KRITERIA DAN UPAYA MENCIPTAKAN PUSKESMAS BERSIH**

### **PELAKSANAAN**

Program kegiatan  
Organisasi  
Monitoring dan evaluasi

### **PENUTUP**



## Pendahuluan

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan sarana kesehatan terdepan yang berfungsi sebagai penggerak pembangunan berwawasan kesehatan. Puskesmas memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat. Sesuai dengan salah satu upaya wajib Puskesmas yaitu upaya kesehatan lingkungan, maka Puskesmas wajib memelihara serta meningkatkan lingkungan yang sehat sesuai dengan standar dan persyaratan yang berlaku. Mengingat Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota dan juga sebagai ujung tombak pembangunan kesehatan, maka Puskesmas merupakan model fasilitas pelayanan kesehatan. Salah satunya puskesmas harus menjadi salah satu model pelayanan kesehatan yang bersih.

Untuk menciptakan kondisi fasilitas pelayanan publik yang sehat maka Presiden RI telah mengintruksikan melalui Surat Sekretaris Wakil Presiden Nomor: B.1082/Seswapres/KK.04.01.10/2011 tanggal 17 Oktober 2011 untuk melaksanakan gerakan Indonesia Bersih. Kementerian Kesehatan RI memprioritaskan gerakan Indonesia Bersih ini pada fasilitas pelayanan kesehatan dan dalam pelaksanaannya diperlukan pedoman teknis fasilitas pelayanan kesehatan bersih.



## Tujuan

Tercapainya Puskesmas yang bersih.

## Ruang Lingkup

Kebersihan Puskesmas yang dimaksud dalam pedoman ini adalah kebersihan halaman dan ruangan, yang meliputi fisik, sampah, limbah cair, air bersih, serangga dan binatang pengganggu.



## Landasan Hukum

- Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Sampah
- Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Keputusan Menteri Kesehatan No. 416 tahun 1990 tentang Syarat dan Pengawasan Kualitas Air
- Keputusan Menteri Kesehatan No. 1405 tahun 2001 tentang Kesehatan Lingkungan Kerja dan Perkantoran
- Keputusan Menteri Kesehatan No. 1428 tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Puskesmas

## Mengapa kebersihan Puskesmas harus ditingkatkan?

Kebutuhan lingkungan Puskesmas yang bersih yang terbebas dari pengotoran sampah, air limbah, tercukupinya ketersediaan air bersih, bebas serangga dan binatang pengganggu serta cara pemeliharaan yang tepat untuk tetap bisa mempertahankan mutu kebersihan sudah menjadi tuntutan global.

Puskesmas yang kotor tidak hanya membuat pasien, pengunjung dan karyawan menjadi tidak nyaman, karena menyadari akan menjadi semacam terminal segala sumber penyakit, juga akan menurunkan citra sekaligus mutu pelayanan.

## Aspek apa saja yang menentukan mutu kebersihan di Puskesmas?

Menciptakan kebersihan adalah upaya yang cukup sulit dan bersifat kompleks, sehingga banyak aspek yang menentukan keberhasilan kebersihan di Puskesmas, antara lain budaya/kebiasaan, perilaku masyarakat, kondisi lingkungan, sosial, dan teknologi.

Terkait dengan citra lingkungan di Puskesmas, maka pentingnya kebersihan Puskesmas perlu mempertimbangkan aspek khusus, yaitu:

1. **Aspek biologis**, yakni sebagai tempat berbagai bakteri patogen bila lingkungan Puskesmas kotor.
2. **Aspek kimia**, yakni pada kondisi khusus, keberadaan bakteri diperlukan untuk menguraikan air limbah, sehingga semaksimal mungkin tidak menggunakan bahan pembersih kimia.
3. **Aspek geografis**, yakni iklim tropis di Indonesia dengan kelembaban yang tinggi menyebabkan mikro organisme mudah berkembang.
4. **Aspek kuantitas**, yakni fasilitas kebersihan seperti toilet, tempat sampah, alat kebersihan dll harus disesuaikan dengan kebutuhan
5. **Aspek budaya**, meliputi masalah perilaku dan kebiasaan pasien, pengunjung dan karyawan Puskesmas

## Definisi Puskesmas Bersih

Puskesmas bersih adalah tempat pelayanan kesehatan yang di rancang, dioperasikan dan dipelihara dengan sangat memperhatikan aspek kebersihan bangunan dan halaman baik fisik, sampah, limbah cair, air bersih, dan serangga/binatang pengganggu.

Aspek yang menentukan keberhasilan kebersihan di Puskesmas, antara lain budaya/kebiasaan, perilaku masyarakat, kondisi lingkungan, sosial, dan teknologi.

# Mengenal aktifitas terkait kebersihan di Puskesmas

Masyarakat di dalam lingkungan Puskesmas yang terdiri dari pasien, pengunjung dan karyawan memberikan kontribusi kuat terhadap pengotoran lingkungan Puskesmas. Untuk menciptakan kebersihan yang optimal, maka langkah awal kita perlu mengenal jenis aktifitas masyarakat Puskesmas. Aktifitas ini di bagi berdasarkan:

## Aktifitas utama

- Karyawan melaksanakan kegiatan perkantoran dan tindakan pelayanan
- Pasien dan pengunjung menunggu, mendapatkan pelayanan dan kegiatan penunjang
- Kegiatan lainnya seperti pelatihan, kunjungan tamu, dll.

## Aktifitas lain terkait dengan aktifitas utama

- Buang air kecil
- Buang air besar
- Membuang sampah
- Mencuci muka,tangan, dan merapikan diri
- Makan dan minum
- Merokok
- Menyusui & memerah ASI
- Meludah

## Aktifitas pendukung

Kegiatan menjaga dan membersihkan lingkungan bangunan dan halaman



# Kriteria dan Upaya Menciptakan Puskesmas Bersih

## Kriteria Puskesmas bersih, mencakup komponen sebagai berikut:

- Kebersihan fisik halaman
- Kebersihan fisik Bangunan
- Kebersihan fisik Toilet dan Kamar Mandi
- Penanganan sampah
- Ketersediaan air bersih
- Higiene dan sanitasi makanan
- Pengolahan air limbah
- Penanganan serangga dan binatang pengganggu
- Pelestarian lingkungan
- Gerakan kebersihan
- Promosi kesehatan

## Kebersihan Fisik Halaman

### Kriteria

- Tersedia tempat sampah tertutup yang mudah dijangkau
- Tidak ada sampah berserakan
- Tidak terdapat genangan air
- Terdapat pohon peneduh
- Pembatas jalan selalu bersih dari noda dan kotoran
- Pagar pembatas selalu bersih
- Tersedia penerangan luar ruangan (*outdoor*)
- Tersedia kran air untuk pembersihan dan penyiraman
- Saluran air lancar
- Tidak ditemukan binatang pengganggu, seperti kucing, tikus, anjing, dll
- Taman terpelihara

### Upaya

- Pengaturan parkir yang baik dan tempat parkir yang memadai
- Tidak mengizinkan penjual untuk berjualan di halaman
- Menetapkan area khusus untuk berjualan
- Mengatur kemiringan halaman menuju saluran
- Memelihara taman
- Menyediakan drainase dengan kemiringan yang tepat
- Membersihkan saluran
- Memasang himbauan untuk memelihara lingkungan dan menjaga kebersihan
- Mengendalikan binatang pengganggu
- Melakukan pembersihan minimal dua kali sehari

# Kebersihan Fisik Bangunan

## Kriteria

- Tidak terdapat sampah berserakan
- Lantai bersih dan tidak licin
- Dinding berwarna terang dan bersih
- Ventilasi udara cukup atau menggunakan peralatan mekanik
- Sirkulasi udara baik
- Langit-langit bersih dan tidak bocor
- Penerangan cukup
- Instalasi kabel dan pipa rapi
- Bebas serangga dan binatang pengganggu
- Tidak berdebu
- Tersedia sarana cuci tangan pakai sabun/desinfektan

## Upaya

- Menyediakan tempat sampah yang mudah dijangkau.
- Cat dinding mudah dibersihkan.
- Ventilasi dilengkapi dengan kasa anti nyamuk.
- Tanaman pot dalam ruangan, kecuali ruangan steril.
- Terdapat himbauan menjaga kebersihan dan larangan merokok.
- Menyediakan air bersih yang cukup dan memenuhi syarat.
- Melakukan pengendalian serangga dan binatang pengganggu secara rutin.
- Melakukan pembersihan minimal tiga kali sehari.

# Kebersihan Fisik Toilet dan Kamar Mandi



## Kriteria

- Tersedia toilet yang cukup untuk pasien, pengunjung, dan petugas serta berfungsi dengan baik
- Toilet bersih, tidak berbau, dan kering
- Tersedia sarana cuci tangan pakai sabun/desinfektan
- Bebas dari serangga dan binatang pengganggu
- Kemiringan lantai cukup
- Tidak terdapat genangan air
- Sirkulasi udara baik

## Upaya

- Dilakukan pembersihan minimal tiga kali sehari
- Menyediakan tempat sampah
- Melengkapi dengan *exhauster fan*
- Menyediakan air yang cukup



## Penanganan Sampah



### Upaya

- Menyediakan tempat sampah medis dan non-medis dalam jumlah yang cukup
- Sampah diangkut dari ruangan minimal sekali sehari atau setelah tempat sampah  $\frac{3}{4}$  penuh
- Frekuensi pengangkutan sampah non medis dari TPS ke TPA minimal satu kali sehari

### Kriteria

- Adanya pemilahan antara sampah medis dan non-medis
- Sampah tidak berserakan
- Tempat sampah bertutup dan dilapisi kantong plastik sesuai jenis sampah
- Tersedia tempat penampungan sementara dan alat angkut khusus ke TPS
- Tersedia fasilitas pemusnahan sampah medis atau bekerja sama dengan pihak ketiga

## Ketersediaan Air Bersih

### Kriteria

- Tersedia air bersih yang cukup untuk setiap kegiatan
- Kualitas air bersih yang memenuhi syarat

### Upaya

- Dilakukan pemeriksaan kualitas air minimal satu bulan sekali
- Terdapat himbauan hemat air
- Desinfeksi air





# Higene dan Sanitasi Pangan

## Kriteria

- Makanan dikemas/disajikan dalam wadah bersih dan tertutup.
- Penjamah makanan sehat, bersih, dan menggunakan APD (alat pelindung diri).

## Upaya

- Peralatan pengolahan pangan hingga penyajiannya memenuhi syarat tara pangan (*food grade*).
- Penjamah makanan melakukan pemeriksaan kesehatan minimal 6 bulan sekali.



# Pengolahan Limbah Cair

## Kriteria

- Tersedia saringan pada sumber
- Saluran air limbah tertutup dan lancar
- Kualitas outlet air limbah memenuhi baku mutu

## Upaya

- Dilakukan pemeliharaan pada saluran
- Dilengkapi dengan bak kontrol
- Dilakukan pengolahan air limbah dengan IPAL
- Dilakukan monitoring air limbah minimal setiap 3 bulan sekali





# Pengendalian Vektor Penyakit

## Kriteria

- Kepadatan jentik *Aedes* sp. yang diamati melalui indeks kontainer harus 0
- Semua ventilasi dilengkapi dengan kasa anti nyamuk
- Semua ruangan bebas dari kecoa terutama pada dapur, gudang makanan, dan ruang steril
- Tidak ditemukannya tanda-tanda keberadaan tikus, terutama pada daerah bangunan tertutup
- Tidak ditemukan lalat di dalam ruang tertutup
- Lingkungan Puskesmas harus bebas dari binatang pengganggu

## Upaya

- Dilakukan pengendalian serangga dan binatang pengganggu secara rutin.



# Pelestarian Lingkungan Hidup

## Kriteria

- Terdapat pohon pelindung yang cukup
- Terdapat biopori
- Adanya pengelolaan sampah organik menjadi pupuk kompos



## Upaya

- Program penghijauan/penanaman pohon
- Pengomposan sampah
- Pembuatan resapan air/biopori
- Efisiensi penggunaan air

## Gerakan Kebersihan



### Kriteria

- Ada kegiatan rutin untuk membersihkan lingkungan Puskesmas

### Upaya

- Melaksanakan Gerakan Jumat Bersih atau sejenisnya
- Ada kebijakan tertulis mengenai Gerakan Jumat Bersih atau sejenisnya

## Edukasi Perilaku Sehat



### Kriteria

- Adanya media promosi tentang kebersihan

### Upaya

- Memasang himbauan, stiker, poster, leaflet tentang kebersihan, larangan merokok (Kawasan Tanpa Rokok), CTPS, dilarang meludah sembarangan, dan pojok ASI.



# PENYELENGGARAAN

## **Program Pemeliharaan Kebersihan Puskesmas**

- Membentuk unit kerja kebersihan
- Penyiapan petugas kebersihan yang profesional dan bertanggung jawab
- Menyusun program pemeliharaan kebersihan
- Melaksanakan monitoring rutin
- Melaksanakan pencatatan dan pelaporan

## **Organisasi Puskesmas bersih**

- Penanggung jawab: Pimpinan Puskesmas
- Pelaksana: Seluruh karyawan dan masyarakat di lingkungan Puskesmas
- Diperlukan dukungan kebijakan tertulis kepala Puskesmas tentang upaya-upaya dalam mencapai Puskesmas bersih

## **Pemantauan dan Evaluasi**

- Dinas kesehatan kabupaten/kota melakukan pembinaan minimal 3 bulan sekali
- Unit sanitasi/kesehatan lingkungan melakukan pemantauan dan evaluasi setiap satu bulan sekali

Pasien, pengunjung, dan masyarakat di sekitar Puskesmas dapat memberikan pengaduan terhadap Puskesmas melalui Kementerian Kesehatan, telepon 021500567 atau e-mail [info@depkes.go.id](mailto:info@depkes.go.id) atau [kontak@depkes.go.id](mailto:kontak@depkes.go.id)

## PENUTUP

Untuk menjadikan Puskesmas yang bersih maka harus memenuhi kriteria-kriteria dengan melakukan upaya penyelenggaraan kebersihan lingkungan Puskesmas, maka dibutuhkan komitmen dan keterlibatan dari semua masyarakat Puskesmas, seperti direksi, penyelenggara pelayanan, karyawan, tenaga medis, paramedis, pasien, dan pengunjung.